

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian akan dimulai pada tanggal 4 Juni 2024 dan berlangsung hingga tanggal 11 Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *obsevasional* sebuah design kajian yaitu *cross sectional study*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak balita yang berusia 3-5 tahun sebanyak 38 prang di Posyandu Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu.

2. Sampel

Sampel yaitu total populasi sebanyak 38 orang :

- a. Keluarga dengan anak usia tiga sampai lima tahun.
- b. Menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden menunjukkan bahwa Anda bersedia untuk mengambil bagian dalam penelitian ini.
- c. Responden bisa baca tulis.

3. Responden

Responden adalah ibu dan balita umur 3-5 tahun.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Untuk penelitian ini, dua jenis informasi dikumpulkan: data primer dan sekunder.

a. Data Primer

- 1) Nama, usia, jenis kelamin, dan tanggal lahir adalah beberapa contoh data identifikasi.
- 2) Contoh data identitas keluarga adalah nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

- 3) Informasi tentang asupan protein, khususnya: menghitung konsumsi pangan keluarga.
- 4) Informasi tentang status gizi balita, yaitu Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan (BB), dan stadiometer digunakan untuk mengukur tinggi badan (TB).

b. Data Sekunder

Mencakup gambaran umum Desa Paluh Sibaji berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kantor Kepala Desa tentang balita di dusun 1-4.

E. Cara Pengumpulan Data

a. Pra Penelitian

- 1) Penentuan lokasi penelitian.
- 2) Pelaksanaan survei pendahuluan.
- 3) Permohonan persetujuan dari Kepala Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, dan Puskesmas.
- 4) Identifikasi spesimen.
- 5) Penetapan jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

1) Data Primer

- a) Nama, tanggal lahir, dan jenis kelamin merupakan contoh data identitas balita. Wawancara dan pencatatan informasi pada formulir digunakan untuk mengumpulkan data.
- b) Nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan merupakan contoh data identitas keluarga. diperoleh dengan melakukan wawancara dan mendokumentasikan data pada formulir.
- c) Pendekatan *food recall* 24 jam digunakan untuk mengumpulkan data tentang konsumsi protein balita.

Langkah-langkah cara food recall 24 jam :

1. Pewawancara/enumerator menanyakan makanan yang dikonsumsi selama 24 jam sebelumnya dan mencatat data tersebut dalam URT.
2. Pewawancara/enumerator memprediksi/menimbang URT ke sebuah berat matang (gram).

3. Pewawancara mengkonversi berat matang ke berat mentah bersih (gram).
4. Pewawancara/enumerator mengamati energi dan zat gizi sehari dari berat mentah bersih.
5. Periksa nutrisi harian dan konsumsi energi dalam kaitannya dengan AKG.

Langkah-langkah mengukur berat badan (BB) :

1. Pilih tempat yang beralasan seperti lantai yang datar atau rata.
2. Lalu letakan timbangan digital dilantai yang datar.
3. Setelah itu, peserta diinstruksikan untuk melepas sepatu mereka. atau sandal dan barang lainya yang dapat membuat hasil tidak seimbang.
4. Minta responden untuk memposisikan diri tepat pada timbangan digital.
5. Responden melihat lurus ke depan sambil berdiri tegak dengan kedua kaki rapat.
6. Kemudian baca angka pengukuran pada skala yang terdapat di timbangan digital.
7. Lalu catat hasil dari pengukuran berat badan.

Step - step mengukur tinggi badan (TB) :

1. Pilih lokasi dengan lantai datar atau rata dan dinding lurus.
2. Posisikan berdiri di atas base stadiometer dengan tidak beralasan sandal atau sepatu.
3. Letakkan tumit, bokong, dan tulang belikat pada tiang timbangan.
4. Angkat dagu dan lihat lurus.
5. Turunkan slider kepala hingga menyentuh tengkorak.
6. Periksa dan catat hasil pengukuran tinggi badan.

3 mahasiswa perempuan semester 6 dari Jurusan Gizi akan membantu para peneliti mengumpulkan data.

2) Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan melalui pencatatan data anak yang sudah ada sebelumnya di kantor Kepala Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, dikenal sebagai data sekunder.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Asupan Protein

- 1) Mengkonvensi URT ke gram.
- 2) Mengkonvensi ke berat mentah bersih.
- 3) Mengolah dengan computer program *Nutrisurvey*
- 4) Merata-ratakan jumlah dengan membagi jumlah bahan makanan per 3 hari.
- 5) Mengolah asupan makanan dengan *Nutrisurvey*.
- 6) Menghitung rata-rata konsumsi makanan sehari.
- 7) Membandingkan AKG dengan asupan protein balita.
- 8) Rumus % Asupan Protein : $\frac{\text{konsumsi Protein}}{\text{AKG}} \times 100\%$
- 9) Mengkatagorikan asupan protein, *Cut Of Point* atau berdasarkan Depkes 1990 dalam Supariasa :
 - a) Baik ialah $\geq 100\%$
 - b) Sedang ialah 80-99,9%
 - c) Kurang ialah 70-79,9%
 - d) Defisit ialah $< 70\%$

b. Jumlah Anak Dalam Keluarga

Mengkatagorikan jumlah anak yaitu : Baik < 2 dan Kurang ≥ 2

c. Status Gizi

- 1) Mengelola data balita ke program *WHO Antro 2005*.
- 2) Mendapatkan z score balita.
- 3) Menentukan status gizi berlandaskan indeks BB/TB.
- 4) Mengkatagorikan status gizi dikelompokkan Permenkes No 2 Tahun 2020 :
 - a) Gizi buruk ialah < -3 SD.
 - b) Gizi kurang ialah -3 SD sd < -2 SD.

- c) Gizi normal ialah -2 SD sd +1 SD.
- d) Berdampak gizi lebih ialah >+1 SD sd +2 SD.
- e) Gizi lebih >+2 SD sd +3 SD.
- f) Obesitas >+3 SD.

Karena penyajian data banyak sel yang nilainya adalah 0, maka kategori status gizi dibuat menjadi 2 kategori yaitu :

1. Kurang : jika zscore < -2 SD
2. Baik : jika zscore $\geq$ -2 SD

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

menjelaskan setiap variabel yang diselidiki, termasuk variabel dependen (kesehatan gizi balita) dan faktor independen (konsumsi protein balita dan jumlah anak dalam rumah tangga).

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara jumlah anak dalam satu rumah tangga dengan asupan protein pada balita umur 3-5 tahun, dilakukan uji statistik menggunakan Uji Chi-Square dengan klasifikasi asupan protein di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu *Cut-off Point* rata-rata asupan protein sampel yaitu kurang dari rata-rata 210% (< 210%) dan lebih atau sama rata-rata 210% ($\geq$ 210%). Dengan membaca *Fisher's Exact Test* karena ada sel yang nilai expectednya yaitu <5. Dengan demikian, H_0 ditolak jika $p \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi balita usia 3-5 tahun di Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, serta jumlah anak yang tinggal serumah, berhubungan dengan jumlah protein yang dikonsumsi balita.